

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan faktor terpenting dalam kehidupan manusia dan tidak dapat terpisahkan dari kehidupan sehari-hari. Selain itu pendidikan pun dapat menunjang pembangunan, karena pendidikan merupakan inventaris jangka panjang yang dapat membangun dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya.

Pendidikan dilaksanakan sebagai kebutuhan manusia untuk meningkatkan produktivitas dan kualitas kehidupan manusia pada umumnya. Melalui pendidikan diharapkan bangsa Indonesia menjadi bangsa yang cerdas, memiliki Ilmu Pengetahuan, Teknologi juga Seni (IPTEKS), serta Iman dan Taqwa (IMTAQ) yang baik.

Bertitik tolak dari uraian di atas, maka untuk mewujudkan manusia Indonesia seutuhnya tidak akan terlepas dari adanya lembaga pendidikan yang berkualitas. Lembaga pendidikan di Indonesia dibedakan menjadi 2 macam yaitu pendidikan umum (*liberalis education*) yang mengarahkan pada pengetahuan dan kebebasan berpikir serta pendidikan kejuruan (*vocational education*) yang menekankan pada penyiapan dan penyesuaian dengan masyarakat/dunia kerja.

Lembaga pendidikan kejuruan dapat dijadikan solusi untuk merealisasikan manusia Indonesia seutuhnya yang dapat mengembangkan potensi

dirinya, sehingga menjadi manusia yang berkualitas dan memiliki daya saing dalam dunia tenaga kerja.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah salah satu lembaga pendidikan kejuruan teknologi menengah yang mempersiapkan para lulusannya menjadi tenaga kerja tingkat menengah yang kreatif, terampil, produktif, dan mempunyai rasa tanggung jawab.

Berdasarkan uraian diatas dapat terwujud apabila lembaga pendidikan menyediakan sarana dan prasarana penunjang belajar yang lengkap dan memiliki tenaga pengajar yang berkompeten, sehingga mampu mengantarkan peserta didik mencapai keahlian yang profesional berdasarkan potensinya.

Berdasarkan hal tersebut, tenaga pengajar terutama guru merupakan salah satu yang memiliki peranan penting dalam proses belajar-mengajar pada pendidikan kejuruan. Agar dapat menciptakan proses belajar-mengajar yang efisien dan efektif, seorang guru harus mempunyai penguasaan kompetensi. Kompetensi guru adalah pengetahuan sikap, dan keterampilan yang harus ada pada diri seorang guru agar dapat menunjukkan perilakunya sebagai guru.

Kompetensi guru dalam proses belajar sangat menentukan keberhasilan peserta didik, untuk itu guru harus mempunyai kemampuan kompetensi pedagogik guru. Kompetensi pedagogik guru merupakan kemampuan guru dalam merencanakan program belajar-mengajar, berinteraksi atau mengelola proses belajar-mengajar, dan mampu melakukan penilaian.

Fenomena yang terjadi di lapangan khususnya pada program keahlian teknik gambar bangunan pada mata pelajaran Gambar Konstruksi Beton di SMK

Negeri 5 Bandung, menunjukkan bahwa masih dijumpai faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar siswa yang dikarenakan rendahnya motivasi belajar siswa. Hal tersebut sebagian besar dipengaruhi oleh kemampuan guru menguasai kompetensi pedagogik dalam proses belajar-mengajar.

Berkaitan dengan kompetensi pedagogik bahwa guru harus mampu mengembangkan perencanaan pembelajaran yang diaplikasikan ke dalam strategi pembelajaran berdasarkan standar kompetensi dan kompetensi dasar, tetapi seringkali guru dalam pelaksanaan proses belajar-mengajar keluar dari konteks perencanaan pembelajaran yang telah direncanakan. Semua ketimpangan tersebut dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa, seharusnya guru harus mampu menjadi motivator, agar peserta didik memiliki persepsi dan respon yang positif terhadap belajar, sehingga dapat mencapai hasil belajar yang optimal.

Berdasarkan pemikiran yang telah diuraikan di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan suatu penelitian mengenai pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap motivasi belajar siswa di SMK Negeri 5 Bandung. Dengan demikian judul penelitian yang diajukan adalah ***“Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Gambar Konstruksi Beton di SMK Negeri 5 Bandung”***.

1.2 Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah ditetapkan untuk mengetahui dan memperjelas kemungkinan permasalahan yang timbul dalam penelitian. Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi masalah yang akan diteliti yaitu :

1. Kurangnya motivasi belajar yang dimiliki oleh siswa.
2. Sebagian siswa menunjukkan sikap yang kurang wajar, seperti acuh tak acuh dan berpura-pura.
3. Sebagian siswa lambat dalam melaksanakan tugas-tugas kegiatan belajar.
4. Kurangnya kemampuan guru membuat perencanaan dan strategi pembelajaran yang efisien dan efektif, serta menarik bagi siswa.
5. Ketidaksesuaian antara perencanaan pembelajaran yang dibuat oleh guru dengan pelaksanaannya di dalam proses belajar-mengajar.
6. Sebagian guru kurang memberikan motivasi kepada siswa, sehingga siswa tidak memberikan umpan balik yang positif dalam kegiatan belajar-mengajar.

1.3 Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah diperlukan agar ruang lingkup penelitian konsisten pada masalah yang akan diteliti dan tidak terlalu luas serta terarah pada tujuan yang ingin dicapai. Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, penelitian ini akan dibatasi pada beberapa aspek diantaranya :

1. Penelitian dilakukan di SMK Negeri 5 Bandung, khususnya kelas XI TGB (Teknik Gambar Bangunan) angkatan 2009-2010.
2. Kemampuan kompetensi pedagogik yang dimiliki guru pada Mata Pelajaran Gambar Konstruksi Beton di SMK Negeri 5 Bandung.
3. Motivasi belajar siswa dalam kegiatan belajar-mengajar pada Mata Pelajaran Gambar Konstruksi Beton di SMK Negeri 5 Bandung.
4. Pengaruh penguasaan kompetensi pedagogik guru terhadap motivasi belajar siswa pada Mata Pelajaran Gambar Konstruksi Beton di SMK Negeri 5 Bandung.

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut di atas, maka rumusan masalah yang diambil adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran umum penguasaan kompetensi pedagogik guru pada Mata Pelajaran Gambar Konstruksi Beton di SMK Negeri 5 Bandung?
2. Bagaimana motivasi belajar siswa pada Mata Pelajaran Gambar Konstruksi Bangunan di SMK Negeri 5 Beton?
3. Seberapa besar pengaruh penguasaan kompetensi pedagogik guru terhadap motivasi belajar siswa pada Mata Pelajaran Gambar Konstruksi Beton di SMK Negeri 5 Bandung?

1.5 Penjelasan Istilah Dalam Judul

Istilah-istilah yang ada pada judul penelitian bertujuan agar tidak terjadi salah pengertian dan salah penafsiran terhadap judul penelitian serta untuk mendapatkan pengertian dan maksud yang sama antara pembaca dan penulis, maka perlu adanya penjelasan istilah. Penjelasan istilah diperlukan untuk memudahkan peneliti dalam menentukan alat pengumpul data yang sesuai dengan karakteristik variabel.

Berdasarkan pernyataan di atas, dalam hal ini penulis akan menjelaskan beberapa istilah yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

1. **Pengaruh** adalah "Daya yang ada atau dari sesuatu (orang atau benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang " (KBBI, 2003: 849). Pengaruh merupakan hubungan yang bersifat sebab

akibat, dalam hal ini terdapat variabel *independen* (variabel yang mempengaruhi) dan variabel *dependen* (variabel yang dipengaruhi).

2. **Kompetensi pedagogik guru** merupakan salah satu kompetensi yang harus dimiliki seorang guru. Kompetensi pedagogik guru meliputi kemampuan guru dalam merencanakan program belajar-mengajar, melaksanakan interaksi atau mengelola proses belajar-mengajar dan melakukan penilaian.
3. **Motivasi** adalah suatu kondisi yang terbentuk dari berbagai tenaga pendorong yang berupa desakan, motif, kebutuhan dan keinginan dari dalam diri individu untuk mendorong dan menggerakkan individu tersebut melakukan kegiatan untuk mencapai suatu tujuan.
4. **Belajar** adalah tahapan perubahan seluruh tingkah laku individu yang relatif menetap sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif.
5. **Siswa** adalah " Seseorang atau sekelompok orang bertindak sebagai pelaku, pencari, penerima dan menyimpan isi pelajaran yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan". (KKBI. 1999: 1046).

Dalam penelitian ini, siswa yang dimaksudkan ialah siswa kelas XI TGB (Teknik Gambar Bangunan) angkatan 2009-2010 SMK 5 Bandung.

6. **Gambar Konstruksi Beton** merupakan salah satu mata pelajaran yang memuat ilmu-ilmu struktur beton. Deskripsi pada mata pelajaran Gambar Konstruksi Beton adalah pengetahuan dasar dan kemampuan dalam

menggambar denah, potongan dan detail penulangan dari struktur bangunan. Metode pembelajaran yang digunakan adalah metode praktek dan resitasi. Tugas yang diberikan yaitu tugas perorangan dan kelompok. Diselenggarakan pada semester 3 dan 4 yang memiliki bobot 4 SKS.

7. **SMK Negeri 5 Bandung** merupakan salah satu Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang berada di kota Bandung, yaitu beralamat di Jl. Bojongkoneng No. 37 A, yang merupakan tempat dimana penulis melakukan penelitian.

Jadi pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap motivasi belajar siswa pada Mata Pelajaran Gambar Konstruksi Beton adalah daya yang ada atau kekuatan yang timbul yang dilakukan guru dengan penguasaan kompetensi pedagogik guru untuk melakukan pembelajaran pada Mata Pelajaran Gambar Konstruksi Beton yang mengakibatkan perolehan berupa peningkatan motivasi belajar siswa.

1.6 Tujuan Penelitian

Menentukan tujuan penelitian sangat penting dalam keberhasilan penelitian, karena tanpa tujuan kita tidak bisa merumuskan langkah-langkah berikutnya. Penelitian ini memiliki beberapa tujuan yang ingin dicapai yaitu :

1. Untuk mendapatkan gambaran tentang penguasaan kompetensi pedagogik guru pada Mata Pelajaran Gambar Konstruksi Beton di SMK Negeri 5 Bandung.

2. Untuk mendapatkan gambaran tentang motivasi belajar siswa pada Mata Pelajaran Gambar Konstruksi Beton di SMK Negeri 5 Bandung.
3. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap motivasi belajar siswa pada Mata Pelajaran Gambar Konstruksi Beton di SMK Negeri 5 Bandung.

1.7 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian diharapkan memiliki manfaat yaitu :

- a. Untuk pengembangan ilmu pengetahuan, penelitian ini diharapkan akan memberi kontribusi pada pengembangan ilmu pendidikan.
- b. Bagi tenaga pendidik di SMK Negeri 5 Bandung dan pihak terkait lainnya, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan sumbangan pemikiran dalam upaya perbaikan dan peningkatan proses pembelajaran pada bidang konstruksi beton dan peningkatan penguasaan kompetensi pedagogik guru.
- c. Bagi Jurusan Pendidikan Teknik Sipil, penelitian ini menyumbangkan suatu hasil penelitian, sehingga dapat menjadi wacana untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa, khususnya kemampuan kompetensi pedagogik dalam segi mengajar, karena secara tidak langsung mahasiswa akan menjadi seorang guru.
- d. Sebagai referensi bagi peneliti lainnya untuk mengembangkan penelitian di masa yang akan datang.

1.8 Sistematika Penelitian

Penyusunan laporan penelitian ini memiliki beberapa bagian didalamnya yang terdiri dari:

- Bab I Pendahuluan : Didalamnya dibahas mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, perumusan dan pembatasan masalah, penjelasan istilah dalam judul, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.
- Bab II Landasan Teori, Asumsi dan Hipotesis membahas mengenai Kompetensi Pedagogik Guru, Motivasi Belajar Siswa dan Mata Pelajaran Gambar Konstruksi Beton di SMK Negeri 5 Bandung..
- Bab III Metodologi Penelitian membahas mengenai metode penelitian yang akan digunakan dalam mengolah data dan menganalisis lebih lanjut.
- Bab IV Hasil penelitian dan Pembahasan berisi tentang analisis data hasil penelitian, didalamnya berisi interpretasi dari hasil proses data yang diperoleh dan pengujian hipotesis.
- Bab V Kesimpulan dan saran berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian dan saran.